

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Pra Eksperimen* atau disebut eksperimen tidak sebenarnya yaitu karena jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari–maret 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Bakti karna sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian dengan metode *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri persalinan.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Time Series Design*, rancangan ini seperti rancangan *Pretest Posttest* yang mempunyai keuntungan dengan melakukan observasi (pengukuran berulang-ulang), sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini tanpa adanya kelompok kontrol tetapi sudah

dilakukan observasi pertama (nyeri sebelum) yang memungkinkan peneliti dapat mengetahui adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (*massage effleurage*), setelah itu dilakukan observasi kedua (nyeri sesudah). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01 02 03 04	X	05 06 07 08

Gambar 7.
Rancangan Time Series Design

Dengan menggunakan serangkaian observasi, dapat memungkinkan validitasnya lebih tinggi. Karena pada rancangan pretest dan posttest kemungkinan hasil 02 dipengaruhi oleh faktor lain di luar perlakuan. Sedangkan pada rancangan ini, oleh karena observasi dilakukan lebih dari satu kali (baik sebelum maupun sesudah perlakuan) maka pengaruh faktor luar tersebut dapat dikurangi (Notoatmodjo, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang akan bersalin pada bulan Januari-Maret tahun 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 25 orang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah atau besarnya sampel suatu penelitian dapat ditetapkan tergantung pada adanya sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Arikunto, 2010). Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10 s/d 20 (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang.

b. Teknik sampling

Teknik sampling ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan bila ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016)

Ciri atau sifat dari populasi pada penelitian ini dikategorikan dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria *inklusi* :

- a) Pasien inpartu kala I fase aktif
- b) Tidak menggunakan terapi analgetik atau metode lainnya dalam mengurangi nyeri persalinan

- c) Ibu inpartu dengan tidak ada komplikasi atau penyulit
 - d) Ibu bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Kriteria *eksklusi* :
- a) Ibu bersalin dengan gawat janin

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. Menurut (Notoadmojo, 2010) penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel Independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependent.

Variabel independent dari penelitian ini adalah *Massage Effleuarage*

2. Variabel Dependent (variabel tergantung)

Variabel Dependent adalah variabel akibat dari variabel independent.

Variabel dependent pada penelitian ini yaitu nyeri persalinan.

F. Definisi Operasional

Menurut (Notoadmodjo, 2012) definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarah kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen alat ukur.

Tabel 1
Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Massage Effleurage</i>	Metode yang digunakan untuk menurunkan nyeri persalinan dengan cara pijatan ringan dengan menggunakan jari tangan, biasanya pada perut, seirama dengan pernafasan saat kontraksi selama 3-5 menit (Indrayanni, 2016)	Observasi	Lembar Observasi	Dilakukan <i>Massage Effleurage</i>	Nominal
2	Nyeri Persalinan	Nilai ambang nyeri persalinan yang dirasakan pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan <i>massage effleurage</i>	Observasi	<i>Numericl Rating Scale (NRS)</i>	Tingkat nyeri dengan skala 0-10	Rasio

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner responden, lembar observasi dan skala nyeri NRS. Dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Data Responden

Data responden bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden, kuesioner demografi ini meliputi pertanyaan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

b. Lembar observasi *Massage Effleurage*

Lembar observasi *massage effleurage* berisi prosedur pelaksanaan metode *massage effleurage* yang akan dilakukan oleh ibu yang

merasakan nyeri pada kala I fase aktif dan selanjutnya diobservasi oleh peneliti. Lembar observasi pelaksanaan metode *massage effleurage* dalam bentuk tabel dan selanjutnya diisi oleh peneliti.

c. Skala nyeri NRS

Skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS) berisi penilaian numerik dari 0-10 yang diberikan kepada ibu inpartu kala I fase aktif sebelum dan sesudah diberikan *massage effleurage* selanjutnya diisi oleh peneliti setelah ibu inpartu mengatakan intensitas nyeri yang dirasakan.

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti yaitu Ibu bersalin kala I fase aktif yang mengalami nyeri. Untuk memperolehnya data tersebut maka peneliti melakukan observasi langsung terhadap responden dan menggunakan enumerator data dikumpulkan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan cara menchecklist yang telah dibuat oleh penulis. Untuk memperoleh persamaan persepsi maka peneliti melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan enumerator yaitu berupa pelatihan.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menyerahkan Surat Penelitian kepada bidan Bakti setelah mendapatkan surat Pra Survey

- 3) Membuat lembar observasi penelitian
- 4) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria
- 2) Responden yang memenuhi kriteria diberi penjelasan tentang skala nyeri 0-10 dan prosedur *massage effleurage*
- 3) Responden yang setuju diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- 4) Mengobservasi adanya his, ketika ada his meminta responden untuk mengingat skala nyeri yang dirasakan
- 5) Peneliti meminta responden menuliskan skala pengukuran nyeri sebelum dilakukan *massage effleurage* pada saat nyeri persalinan, nyeri dilakukan 4 kali observasi kemudian hasilnya di bagi 4
- 6) Mengobservasi adanya his pada saat adanya his peneliti melakukan *massage effleurage* pada abdomen pada saat nyeri persalinan. Intervensi diberikan selama ibu mengalami nyeri persalinan atau saat uterus berkontraksi selama 3-5 menit
- 7) Peneliti meminta responden kembali menuliskan skala pengukuran nyeri sesudah dilakukan *massage effleurage* pada saat mengalami nyeri persalinan, *massage effleurage* dan observasi dilakukan 4 kali observasi kemudian hasilnya di bagi 4

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Menurut (Notoatmodjo,2010: 176) kegiatan dalam proses pengolahan data adalah:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian lembar observasi atau kuisisioner apakah sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan coding adalah mempermudah untuk kegiatan analisis data dan juga pada *entry* data.

Adapun pengkodean dalam pengolahan data sebagai berikut :

1) *Massage Effleurage*

Dengan kategori :	Nyeri pretest	: Kode 0
	Nyeri posttest	: Kode 1

2) Nyeri Persalinan

Skala nyeri	: 0 sampai 10
-------------	---------------

c. *Entering* (Menyusun Data)

Entry Data adalah jawaban-jawaban dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam program komputer atau software komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada analisa ini menghasilkan skor rerata/median dari tiap variabel yang akan diteliti serta distribusi karakteristik responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata

n : ukuran data

x_i : data ke-i

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin. Jika pada penelitian ini kedua kelompok data berdistribusi normal (uji *Shapiro Wilk* $p\text{-value} > \alpha 0,05$) maka

statistik yang digunakan adalah parametrik dua kelompok berpasangan yaitu uji *paired sample t-test*.

Jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik dua kelompok berpasangan yaitu uji *Wilcoxon matched pair*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program komputer, keputusan uji statistik menggunakan derajat kemaknaan 95% dan tingkat kesalahan (α)=5% dengan kriteria hasil:

- a. Jika $p \text{ value} \leq$ nilai α (0,05), maka H_a diterima (ada pengaruh)
- b. Jika $p \text{ value} \geq$ nilai α (0,05), maka H_a gagal diterima (tidak ada pengaruh)